

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPA KELAS IV MELALUI MODEL *SOMATIS*  
*AUDITORI VISUAL INTELEKTUAL (SAVI)***

**DI SD KARTIKA 1-10 PADANG**

**Riri Frima Nanda<sup>1</sup>, Wince Hendri<sup>2</sup>, Rona Taulasari<sup>1</sup>.**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : ndaajalah.ndae@ymail.com

---

**Abstract**

The purpose of research is to describe the increase in participation and learning outcomes of students in learning science through models Auditory Visual Somatic Intellectual (SAVI) in SD Kartika 1-10 Padang. This research is a classroom action research (CAR). The research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. Subject of this study is class IV, which amounts to 33 people. Research instrument used was a sheet participation of students, teachers activity sheets, and student learning outcomes. Based on the research that has been done can be seen that the average percentage of participation of all the indicators in the first cycle was 38.89% and the second cycle was 78.39%. implementation of teacher learning cycle I obtained 72.21% score. In the second cycle 91.66% score obtained. The percentage of students passing grade the first cycle, 66.66%. Cycle II, 75.75%. has increased by 9.09%. From the results obtained it can be concluded that the science lesson by using the SAVI model can enhance student participation and learning outcomes Kartika fourth grade 1-10 Padang. It can be concluded that the participation and learning outcomes IPA fourth grade students through Somatic models Auditory Visual Intellectual (SAVI) at the elementary school could be improved. It is suggested that the tutor can use the model to Visual Auditory Somatic Intellectual (SAVI) as a model of learning.

Keywords: participation, results, SAVI

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Depdiknas

(2003:6) menyatakan bahwa “Pendidikan secara nasional bergantung kepada kualitas pelaksanaan pendidikan di sekolah sebagai barometer kualitas manusia sekaligus penentu masa depan bangsa”. Menyadari hal tersebut, maka kebijakan-kebijakan dalam pendidikan selalu dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan terutama dalam kurikulum

yang dipakai di sekolah untuk perbaikan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang berkualitas pada setiap jenis jenjang dalam satuan pendidikan khususnya di Sekolah Dasar (SD) menjadi salah satu persoalan kompleks. Persoalan pendidikan ini seakan-akan tidak ada habisnya. Setiap saat harus mencari wujud baru untuk menghadapi perkembangan dan perubahan zaman serta kemajuan teknologi yang semakin pesat. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar selalu dilakukan berkesinambungan. Salah satu upaya peningkatan pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan profesional guru agar dapat mengikuti perkembangan sosial peserta didik sehingga tujuan pendidikan tercapai.

Partisipasi merupakan keterlibatan aktif peserta didik dalam pemunculan ide-ide dan informasi, sehingga kesempatan belajar dan penguasaan materi bisa lebih lama. Partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat berupa bertanya, menjawab pertanyaan, tugas rumah secara tuntas, diskusi, mencatat penjelasan guru, menyelesaikan soal di papan tulis, mengerjakan soal tes secara individu, dan menyimpulkan materi pelajaran di akhir pertemuan. Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sering juga diartikan sebagai keterlibatan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Sehingga dalam proses pembelajaran, partisipasi peserta didik sangat berpengaruh dalam ketercapaian tujuan pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran IPA seperti tabel di atas disebabkan oleh keterbatasan guru dalam memilih model yang sesuai dengan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan peserta didik, sehingga peserta didik kurang memiliki partisipasi dalam belajar. Dapat disimpulkan nilai peserta didik dalam mata pelajaran IPA di SDN Kartika 1-10 kelas IV, belum mencapai hasil belajar yang optimal seperti yang diharapkan dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 74.

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada tempat observasi, peneliti ingin mengubah dan meminimalisir fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran IPA. Salah satu solusinya adalah menerapkan model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI). Menurut Suyatno (2009:65), pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) adalah, "Pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki oleh siswa". Melalui model SAVI peserta didik dapat memahami pelajaran dan bagaimana mencapainya. Hal ini sangat penting agar peserta didik

mempunyai pemahaman bahwa yang mereka pelajari berguna bagi kehidupan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model SAVI yang berjudul "Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas IV Model *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) di di SDN Kartika 1-10.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kartika 1-10 Padang, dengan pertimbangan: sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, peneliti sudah mengenal SD tersebut dan telah mendapat izin untuk mengadakan penelitian di SD tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kartika 1-10 Padang, yang jumlah siswanya 33 orang, terdiri dari 20 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan selama empat kali pertemuan tatap muka dalam dua kali siklus pada semester II Tahun Ajaran 2012/2013 di SDN Kartika 1-10 Padang dengan materi Gaya.

Penelitian ini dilakukan beberapa siklus. Jumlah siklus tergantung pada ketercapaian tujuan pembelajaran yang sudah

diprogramkan. Apabila ketuntasan belajar sudah terpenuhi, penelitian ini dianggap telah menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan terlebih dahulu diawali dengan orientasi.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur objek penelitian adalah:

1. Lembaran pengamatan (observasi)
2. Tes hasil belajar
3. Catatan Lapangan

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM pada mata pelajaran IPA adalah 74, dan indikator pada partisipasi siswa adalah:

1. Partisipasi siswa meningkat dari 38,89% menjadi 78,39%
2. Hasil belajar siswa meningkat dari 66,66% menjadi 75,75% mengalami peningkatan sebanyak 9,09%

Data penelitian akan diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan lembaran observasi yang sudah diisi oleh *observer*. *Observer* terdiri dari teman sejawat sebanyak 2 orang. Teknik analisa yang dilakukan adalah dengan analisis secara deskriptif dan kualitatif terhadap hasil observasi. Analisis ini bertujuan untuk melakukan tindakan perbaikan yang dilakukan pada siklus selanjutnya. Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang meliputi perencanaan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

berupa ulangan harian.

Hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi dan hasil belajar, guru dan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik dan belum maksimal. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa, dilakukan tes berupa ulangan harian yang diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Data hasil observasi partisipasi siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi belajar siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi dan hasil belajar yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel .

Persentase Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kartika 1-10 Padang dalam Pembelajaran IPA melalui Model Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) Pada Siklus I.

Indikator	Skor Pertemuan		Rata-rata Persentase	Kriteria
	I	II		
I	45%	64,52%	54,76%	Tinggi
II	24,24%	38,71%	31,48%	Rendah
III	30,30%	45,16%	37,73%	Rendah
IV	18,18%	29,03%	23,61%	Rendah

Keterangan:

Indikator I :Siswa melakukan diskusi kelompok

Indikator II :Siswa menjawab pertanyaan

Indikator III :Siswa mengajukan pertanyaan

Indikator IV :Siswa menyimpulkan pelajaran

Pada siklus I ini terlihat masih banyak siswa yang belum melakukan partisipasi. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang digunakan guru sangatlah berbeda dengan yang sebelumnya. Siswa masih menganggap model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran masih baru dan belum terbiasa, sehingga siswa masih malu-malu untuk melakukan partisipasi dalam proses pembelajaran.

#### 2) Data hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru.

Berdasarkan lembar observasi partisipasi guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase partisipasi guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPA melalui Model *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	12	66,66%	Baik
II	14	77,77%	Baik
Rata - rata		72,215 %	

### 3) Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siklus I dapat dilihat hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar, persentase siswa yang tidak tuntas dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut:

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus I dan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
Jumlah siswa yang tidak tuntas	11
Jumlah siswa yang mengikuti tes	33
Persentase ketuntasan belajar siswa	66,66%
Target	74%
Rata - rata	66,06

Dalam target ketuntasan belajar yang pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 74% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar, dan peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi guru dan siswa, menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan terhadap partisipasi siswa, partisipasi guru dan tes berupa ulangan harian diuraikan sebagai berikut:

### 1) Data hasil observasi partisipasi siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Partisipasi Siswa kelas IV SDN Kartika 1-10 Padang dalam Pembelajaran IPA melalui Model *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) Pada Siklus II.

Indikator	Skor Pertemuan		Rata-rata Persentase	Kriteria
	I	II		
1	75%	90,90%	81,81%	Amat Baik
2	71,87%	78,78%	74,23%	Baik
3	71,87%	81,81%	75,75%	Baik
4	78,12%	78,78%	77,26%	Baik

Keterangan:

Indikator I :Siswa melakukan diskusi kelompok

Indikator II :Siswa menjawab pertanyaan

Indikator III :Siswa mengajukan pertanyaan

Indikator IV :Siswa menyimpulkan pelajaran

## 2) Data hasil observasi partisipasi guru

Berdasarkan lembar observasi partisipasi guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase partisipasi guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Partisipasi Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPA melalui Model Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) pada Siklus II.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	16	88,88%	Amat Baik
II	17	94,44%	Amat Baik
Rata - rata		91,66%	

## 3) Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siklus I dapat dilihat hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar, persentase siswa yang tidak tuntas dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut:

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus II dan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang tuntas belajar	25
Jumlah siswa yang tidak tuntas	8
Jumlah siswa yang mengikuti tes	33
Persentase ketuntasan belajar siswa	75,75%
Target	74
Rata – rata	81,27%

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi belajar siswa kelas IV SD Kartika 1-10 Padang secara keseluruhan meningkat sebanyak 9,09% dalam pembelajaran IPA melalui model Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI). secara spersifik adalah Persentase rata-rata siswa yang melakukan diskusi kelompok pada siklus I adalah 52,8% dan pada siklus II adalah 81,81% terjadi peningkatan sebanyak 29,01%, persentase rata-rata siswa yang mengajukan pertanyaan pada siklus I adalah 36,36% dan pada siklus II adalah 75,75% terjadi peningkatan sebanyak 39,39% dari siklus I ke siklus II, Persentase rata-rata siswa yang menjawab pertanyaan pada siklus I adalah 27,27% dan pada siklus II adalah 74,23%, terjadi peningkatan sebanyak 46,96%, persentase rata-rata siswa yang menyimpulkan pelajaran pada siklus I adalah 22,73% dan pada siklus II adalah 77,26%, terjadi peningkatan sebanyak 54,53%.
2. Melalui model Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI). dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Kartika 1-10 Padang dari siklus 1 adalah 34,39% ke 77,26%. Hal ini terlihat pada persentase ketuntasan hasil belajar siswa.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti, maka peneliti memberikan saran kepada guru dan siswa sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk menggunakan model Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI). dalam pembelajaran IPA karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI).
2. Guru sebaiknya membiasakan siswa untuk melakukan partisipasi diskusi kelompok, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan partisipasi menyimpulkan pelajaran dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPA agar siswa menjadi kreatif dalam proses belajar mengajar.
3. Siswa disarankan untuk membiasakan agar melakukan partisipasi diskusi kelompok, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan pelajaran dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPA.

## DAFTAR PUSTAKA

Asma Y. 2008. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD*. Padang: FIP. UNP. Skripsi.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdikbud. 1980. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:

Depdiknas. 2003. *Manajemen Pendidikan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta:

\_\_\_\_\_. 2007. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Dirjen Dikdasmen Dikti Lanjutan Pertama.

\_\_\_\_\_. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi*: Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Hamalik, Omar. 2005. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Ed 1, Cet 5. Jakarta: Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

\_\_\_\_\_. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksara.

Lufri. 2011. *Metodologi Penelitian*. Padang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Maslichah, A. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Meier, Dave. 2005. *The Accelerated Learning Handbook*: Bandung : Kaifa.

Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berorientasi Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Ed 1, Cet 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sadirman, A.M. 2010. *Pembelajaran Aktif untuk IPA*. Yogyakarta: Iklas.

Slameto. 2003. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana. 1995. *Dikdaktik Azas-azas Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suparman, K. Dan Nur, M. 2000. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Unesa University Press.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Masmmedia Buana Pustaka
- \_\_\_\_\_ 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. 1996. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Tukiran Taniredja, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Porter.2005. [http://.modalitas\\_belajar.com](http://.modalitas_belajar.com)